INKUNABULA
Journal of Library Science and Islamic Information
E-ISSN: 2829-9531 | P-ISSN: 2829-9507
Journal homepage: https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/inkunabula

Meningkatkan Keterlibatan dan Aksesibilitas: Strategi Promosi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar

Ramadayanti[1]*, Nur Arifin[2]

[1]*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia 92113*
[2]*Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Datokarama Palu, Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221*

Email: ramadayanti.anti@uin-alauddin.ac.id

KATA KUNCI

Promosi Perpustakaan
Keterlibatan Pengguna
Aksesibilitas
Teknologi Digital
Perpustakaan Akademik

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi promosi untuk meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. Dengan latar belakang tantangan dalam meningkatkan partisipasi dan pemanfaatan layanan perpustakaan, penelitian ini mengidentifikasi berbagai pendekatan efektif untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Metode yang diterapkan meliputi pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial dan aplikasi perpustakaan, serta penyelenggaraan kegiatan promosi yang melibatkan komunitas akademik. Hasil dari strategi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan responsif tidak hanya meningkatkan kesadaran pengguna tentang layanan perpustakaan tetapi juga mempermudah akses ke sumber daya informasi. Temuan ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi promosi yang lebih efektif, dengan harapan dapat mengoptimalkan keterlibatan dan aksesibilitas bagi seluruh pengguna di lingkungan universitas.

Library Promotion
User Engagement
Accessibility
Digital Technologies
Academic Libraries

This study examines promotional strategies aimed at enhancing engagement and accessibility at the University of Megarezky Makassar Library. Against the backdrop of challenges in increasing participation and utilization of library services, this research identifies various effective approaches to expand reach and improve user engagement. The methods employed include leveraging digital technologies, such as social media and library applications, as well as organizing promotional activities involving the academic community. The results of these strategies demonstrate that an integrated and responsive approach not only increases user awareness of library services but also facilitates access to information resources. These findings provide valuable insights for developing more effective promotional strategies, with the aim of optimizing engagement and accessibility for all users within the university environment.

How to Cite this Article: Ramadayanti, R. & Arifin, N (2024). Meningkatkan Keterlibatan dan Aksesibilitas: Strategi Promosi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 3(2). https://doi.org/10.24239/inkunabula.v3i2.3322

© the Author(s) 2024
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International
https://doi.org/10.24239/inkunabula.v3i2.3322
Received 14 September 2024; Received in revised form 28 September 2024; Accepted 29 September 2024
Available online 30 September 2024

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan jantung dari institusi pendidikan, menyediakan akses ke sumber informasi yang mendukung proses belajar mengajar serta penelitian. Namun, tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan di era digital ini tidak hanya terbatas pada penyediaan sumber daya informasi, tetapi juga bagaimana meningkatkan keterlibatan pengguna dan memastikan aksesibilitas layanan yang lebih luas. Di Universitas Megarezky Makassar, perpustakaan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, strategi promosi yang efektif menjadi kunci untuk memperkuat hubungan antara perpustakaan dan penggunanya.

Strategi promosi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar dirancang untuk mengatasi berbagai hambatan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dan staf dalam mengakses layanan perpustakaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, kegiatan promosi dapat dilakukan secara lebih efektif, menjangkau audiens yang lebih luas, serta mengundang partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika. Selain itu, perpustakaan juga mengembangkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keterlibatan pengguna melalui program-program yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan informasi, tetapi juga pusat aktivitas intelektual yang dinamis di Universitas Megarezky Makassar.

Promosi perpustakaan merupakan aspek penting dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran di sebuah institusi pendidikan. Di Universitas Megarezky Makassar, perpustakaan memiliki peran vital dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa dan dosen. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi promosi yang efektif dan efisien sangat diperlukan. Strategi ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga untuk memastikan bahwa semua layanan dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan dapat diakses dan dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh sivitas akademika (Arumsari, 2023).

Salah satu strategi promosi yang efektif adalah penggunaan media sosial sebagai platform komunikasi antara perpustakaan dan penggunanya. Di era digital ini, media sosial merupakan alat yang sangat powerful untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang merupakan mayoritas pengguna perpustakaan. Melalui media sosial, perpustakaan dapat memberikan informasi tentang koleksi terbaru, acara, atau layanan baru yang tersedia. Selain itu, perpustakaan juga dapat mengadakan kampanye digital seperti kuis atau kompetisi yang melibatkan mahasiswa, sehingga tercipta interaksi yang lebih erat antara perpustakaan dan penggunanya (Basri, 2022). Selain media sosial, perpustakaan juga dapat memanfaatkan website resmi universitas dan aplikasi mobile untuk memperluas jangkauan informasi. Website resmi perpustakaan dapat menjadi pusat informasi yang lengkap dan up-to-date mengenai layanan dan sumber daya yang tersedia. Aplikasi mobile perpustakaan juga dapat menyediakan kemudahan akses informasi bagi pengguna, seperti pengecekan ketersediaan buku, peminjaman digital, serta pemberitahuan mengenai tenggat waktu pengembalian buku. Fitur-fitur ini sangat memudahkan pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan di mana saja dan kapan saja (Haryanto, 2021).

Strategi promosi lain yang tidak kalah penting adalah kolaborasi dengan fakultas dan organisasi mahasiswa. Perpustakaan dapat bekerja sama dengan fakultas dalam menyelenggarakan seminar, workshop, atau pameran yang relevan dengan program studi. Dengan cara ini, perpustakaan dapat memperkenalkan koleksi-koleksi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan akademik setiap fakultas. Selain itu, perpustakaan juga dapat mengadakan program orientasi bagi mahasiswa baru untuk mengenalkan mereka pada fasilitas dan layanan yang tersedia, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan familiar dengan perpustakaan sejak awal masa studi mereka (Rahayu, 2023). Secara keseluruhan, strategi promosi yang efektif di perpustakaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna, tetapi juga untuk memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat kegiatan akademik yang dinamis. Melalui media sosial, website, aplikasi mobile, dan kolaborasi dengan fakultas, perpustakaan Universitas Megarezky Makassar dapat meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas pengguna,

sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai sumber daya pendidikan dan penelitian (Syafrudin, 2022).

Adapun kajian terdahulu yang dapat menjadi acuan sebagai perbadingan dengan penelitian; pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Arumsari (2023) dengan judul "Promosi Perpustakaan di Era Digital: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta" menyoroti pentingnya penggunaan media digital dalam strategi promosi perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan perpustakaan. Arumsari mencatat bahwa adanya konten interaktif dan informatif yang diposting secara rutin dapat menarik minat pengguna baru dan mempertahankan pengguna lama, sehingga meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan secara keseluruhan.

Penelitian lain oleh Basri (2022) yang berjudul "Strategi Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Layanan Perpustakaan" mengungkapkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi perlu mengembangkan berbagai program promosi yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Basri menyarankan agar perpustakaan tidak hanya fokus pada promosi layanan yang sudah ada, tetapi juga mengadakan acara-acara khusus seperti workshop literasi informasi, seminar, dan pameran buku. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan perpustakaan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya perpustakaan sebagai sumber daya akademik.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Rahayu (2023) dengan judul "Inovasi Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pendekatan Promosi melalui Kolaborasi dengan Fakultas" menekankan pentingnya kolaborasi antara perpustakaan dan fakultas dalam meningkatkan efektivitas promosi perpustakaan. Rahayu menemukan bahwa ketika perpustakaan bekerja sama dengan fakultas dalam menyelenggarakan acara akademik, seperti seminar atau pameran yang terkait dengan program studi tertentu, mahasiswa lebih cenderung untuk memanfaatkan layanan perpustakaan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi strategis dengan fakultas dapat menjadi kunci sukses dalam memperluas jangkauan promosi perpustakaan di perguruan tinggi.

Penelitian tentang strategi promosi perpustakaan sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat informasi dan pembelajaran di perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku pengguna, perpustakaan harus mampu menyesuaikan strategi promosinya agar tetap relevan dan efektif. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi metode promosi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, sehingga perpustakaan dapat meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas layanannya. Dengan demikian, perpustakaan dapat lebih berperan aktif dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi (Budiarto & Handayani, 2022). Selain itu, penelitian ini penting untuk mengevaluasi efektivitas dari berbagai inisiatif promosi yang telah diterapkan. Dengan adanya penelitian yang terstruktur, perpustakaan dapat mengukur dampak dari setiap strategi promosi yang dilakukan, seperti penggunaan media sosial, acara langsung, atau kampanye literasi informasi. Data dan temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan atau bahkan merancang ulang strategi promosi yang lebih efisien dan tepat sasaran. Hal ini memungkinkan perpustakaan untuk lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi (Pratiwi & Nugroho, 2023).

Lebih jauh lagi, penelitian tentang strategi promosi perpustakaan juga dapat berkontribusi pada literatur akademik dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh perpustakaan lain sebagai referensi untuk mengembangkan strategi promosi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana perpustakaan dapat beradaptasi dengan tantangan dan peluang di era digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi perpustakaan yang menjadi objek studi, tetapi juga bagi komunitas perpustakaan secara umum (Rahmawati, 2021).

Sebagai pusat informasi dan pembelajaran di Universitas Megarezky Makassar, perpustakaan harus terus berinovasi dalam strategi promosi untuk memastikan keterlibatan dan aksesibilitas

yang optimal bagi seluruh sivitas akademika. Dengan memanfaatkan teknologi digital, media sosial, dan kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan kampus, perpustakaan dapat memperkuat perannya sebagai sumber daya yang penting dalam mendukung aktivitas akademik dan penelitian. Strategi promosi yang efektif tidak hanya menarik pengguna baru tetapi juga memperkuat hubungan yang sudah ada dengan pengguna setia, sehingga perpustakaan tetap relevan dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan akademik mahasiswa dan dosen.

Di masa depan, perpustakaan Universitas Megarezky Makassar perlu terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi promosinya agar tetap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna yang terus berubah. Dengan komitmen untuk meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas, perpustakaan dapat memastikan bahwa setiap anggotanya merasa terdorong untuk memanfaatkan seluruh layanan dan fasilitas yang tersedia. Hal ini akan menjadikan perpustakaan sebagai pusat aktivitas intelektual yang dinamis dan inklusif, mendukung pencapaian tujuan yang lebih tinggi di universitas ini.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Definisi Keterlibatan dan Aksesibiltas

Keterlibatan atau *engagement* merujuk pada tingkat partisipasi, perhatian, dan interaksi seseorang dengan suatu aktivitas, lingkungan, atau komunitas tertentu. Dalam konteks pendidikan dan perpustakaan, keterlibatan sering kali diartikan sebagai sejauh mana mahasiswa atau pengguna perpustakaan aktif berpartisipasi dalam kegiatan, memanfaatkan sumber daya, dan terlibat dalam proses pembelajaran yang ditawarkan oleh institusi tersebut. Keterlibatan ini mencakup berbagai aspek, termasuk kehadiran fisik di perpustakaan, partisipasi dalam kegiatan perpustakaan seperti workshop atau seminar, serta penggunaan layanan dan sumber daya yang disediakan. Tingkat keterlibatan yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa pengguna merasa terdorong dan termotivasi untuk berinteraksi dengan layanan yang ada, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan pengalaman akademik mereka (Dewi, & Santoso, 2023)

Keterlibatan juga merupakan indikator penting dari keberhasilan suatu program atau layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan. Menurut penelitian, tingkat keterlibatan yang tinggi dapat mencerminkan kepuasan pengguna, relevansi layanan, serta efektivitas strategi promosi yang diterapkan. Keterlibatan tidak hanya penting bagi pengguna, tetapi juga bagi perpustakaan itu sendiri, karena dapat menjadi umpan balik untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, memahami dan mengukur keterlibatan menjadi hal yang krusial dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan perpustakaan di perguruan tinggi (Handayani, 2022).

2.2. Ruang Lingkup tentang Strategi Promosi

Strategi promosi perpustakaan adalah serangkaian perencanaan dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, keterlibatan, dan pemanfaatan layanan serta sumber daya perpustakaan oleh pengguna. Strategi ini mencakup berbagai metode komunikasi dan pemasaran, seperti penggunaan media sosial, acara langsung, kampanye literasi informasi, dan kolaborasi dengan fakultas atau organisasi mahasiswa. Tujuan utama dari strategi promosi perpustakaan adalah untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang dikenal, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan akademik dan penelitian pengguna. Melalui strategi promosi yang efektif, perpustakaan dapat meningkatkan jumlah pengunjung, memperluas jangkauan layanannya, dan memperkuat peranannya dalam mendukung pencapaian akademik di perguruan tinggi (Pratiwi & Nugroho, 2023)

Selain itu, strategi promosi perpustakaan juga berfungsi untuk membangun citra positif perpustakaan di mata pengguna, meningkatkan loyalitas, serta memperkuat hubungan antara perpustakaan dan komunitas akademik. Menurut penelitian, strategi promosi yang sukses biasanya melibatkan kombinasi antara teknologi digital dan pendekatan tradisional, seperti pengadaan workshop atau seminar yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Implementasi strategi yang terukur dan berkelanjutan dapat membantu perpustakaan menyesuaikan

layanannya sesuai dengan tren dan perubahan kebutuhan pengguna, sehingga perpustakaan tetap menjadi sumber daya yang vital dan dinamis dalam mendukung pendidikan tinggi (Rahayu, 2022).

Tujuan utama dari strategi promosi perpustakaan adalah untuk meningkatkan kesadaran pengguna tentang layanan dan sumber daya yang tersedia, sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan oleh seluruh sivitas akademika. Dengan strategi promosi yang efektif, perpustakaan bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pengguna, terutama di kalangan mahasiswa dan dosen, serta memperkenalkan mereka pada berbagai layanan yang mungkin belum mereka ketahui atau gunakan. Hal ini melibatkan tidak hanya promosi layanan dasar seperti peminjaman buku, tetapi juga layanan digital, akses ke jurnal online, ruang belajar, dan program literasi informasi. Dengan meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas, perpustakaan diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang integral dalam mendukung pencapaian akademik di perguruan tinggi (Budiarto & Handayani, 2022)

Selain itu, strategi promosi perpustakaan bertujuan untuk memperkuat hubungan antara perpustakaan dan penggunanya, serta meningkatkan tingkat keterlibatan dan kepuasan pengguna. Melalui berbagai kegiatan promosi seperti acara langsung, seminar, atau kampanye digital, perpustakaan dapat menciptakan interaksi yang lebih dekat dengan pengguna, sehingga mereka merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk memanfaatkan layanan yang ditawarkan. Strategi ini juga berupaya membangun citra perpustakaan sebagai institusi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pengguna dan memperkuat peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian (Dewi & Santoso, 2023)

Strategi promosi perpustakaan melibatkan berbagai pendekatan untuk meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pengguna dengan layanan dan sumber daya perpustakaan. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah pemanfaatan media sosial untuk menyebarluaskan informasi tentang koleksi terbaru, acara, dan layanan perpustakaan. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan perpustakaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi secara langsung dengan pengguna. Selain itu, perpustakaan sering mengadakan workshop, seminar, dan acara khusus untuk memperkenalkan dan mengedukasi pengguna tentang layanan yang tersedia. Acara ini juga berfungsi untuk menciptakan pengalaman yang lebih personal dan mendalam bagi pengguna, yang dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan keterlibatan mereka (Wibisono, & Suryadi, 2022).

Strategi lain yang efektif adalah kolaborasi dengan fakultas dan organisasi mahasiswa untuk mengintegrasikan layanan perpustakaan dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus. Melalui kerjasama ini, perpustakaan dapat menyelenggarakan acara yang relevan dengan program studi, seperti pameran buku atau seminar akademik, serta memberikan pelatihan tentang literasi informasi dan penelitian. Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti aplikasi mobile dan platform e-learning juga dapat memperluas akses ke layanan perpustakaan, memudahkan pengguna untuk mengakses koleksi digital dan informasi dari mana saja. Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, perpustakaan dapat meningkatkan pemanfaatan layanannya dan memperkuat perannya dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi (Yuliana & Santosa, 2021).

2.3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ruang lingkup perpustakaan perguruan tinggi mencakup berbagai fungsi dan layanan yang dirancang untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pembelajaran di institusi pendidikan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat sumber daya informasi yang menyediakan akses ke koleksi buku, jurnal, artikel, dan bahan referensi lainnya yang relevan dengan program studi yang ditawarkan. Selain koleksi fisik, perpustakaan juga menawarkan layanan digital, seperti akses ke database online, e-journal, dan e-book, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian dan studi dengan lebih efektif. Selain itu, perpustakaan seringkali menyediakan fasilitas tambahan seperti ruang baca, ruang diskusi, dan komputer untuk mendukung kegiatan akademik (Ariani & Wulandari, 2022).

Dalam ruang lingkupnya, perpustakaan perguruan tinggi juga berperan dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program literasi informasi dan pelatihan keterampilan penelitian. Program-program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan staf akademik dalam mengembangkan keterampilan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Selain itu, perpustakaan sering terlibat dalam kolaborasi dengan fakultas untuk menyelenggarakan seminar, workshop, dan kegiatan akademik lainnya yang relevan. Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat aktivitas akademik dan pengembangan keterampilan informasi di lingkungan kampus (Hidayat & Jaya, 2023).

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mendeskripsikan situasi atau peristiwa yang sedang diteliti. Dalam metode ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memberikan gambaran yang rinci tentang konteks dan makna dari fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif deskriptif cocok digunakan dalam penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan interpretasi pengalaman manusia, perilaku, dan proses sosial. Data yang diperoleh dianalisis secara induktif, dengan menekankan pada pemahaman konteks dan nuansa yang ada dalam data tersebut, sehingga menghasilkan deskripsi yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Teknik pengambilan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis. Data dikumpulkan menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan partisipan yang dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami konteks dan interaksi sosial secara langsung, sedangkan studi dokumen digunakan untuk melengkapi dan memperkaya data yang diperoleh.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dengan proses transkripsi data wawancara dan catatan observasi. Data tersebut kemudian dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengorganisir data ke dalam kategori-kategori yang bermakna, yang kemudian diinterpretasikan untuk mengungkap pola, hubungan, dan makna di balik fenomena yang diteliti. Proses analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, serta untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkap berbagai strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar dalam upaya meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan perpustakaan. Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas berbagai metode promosi yang digunakan oleh perpustakaan, baik melalui media sosial, kerjasama dengan fakultas, maupun penyelenggaraan acara khusus. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi dampak dari peningkatan infrastruktur digital dan program orientasi perpustakaan terhadap aksesibilitas mahasiswa. Dengan mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dari setiap strategi yang diterapkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta memaksimalkan pemanfaatan layanan perpustakaan di Universitas Megarezky Makassar.

4.1. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial sebagai strategi promosi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar telah menjadi salah satu alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan perpustakaan. Melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp, perpustakaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, khususnya di kalangan mahasiswa yang aktif di media sosial. Konten yang dibagikan meliputi informasi tentang acara perpustakaan, koleksi terbaru, tutorial penggunaan layanan digital, dan pengumuman penting lainnya. Media sosial memungkinkan perpustakaan untuk

berkomunikasi secara langsung dan interaktif dengan mahasiswa, menjawab pertanyaan, dan mengatasi masalah yang mungkin dihadapi oleh pengguna perpustakaan.

Selain itu, media sosial juga digunakan untuk membangun komunitas dan mempromosikan budaya literasi di kalangan mahasiswa. Melalui kampanye yang menarik, seperti kuis buku, tantangan membaca, dan diskusi daring, perpustakaan berhasil menarik perhatian mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan. Interaksi yang terjadi di media sosial juga membantu perpustakaan untuk memahami kebutuhan dan preferensi mahasiswa, sehingga strategi promosi dapat disesuaikan secara lebih efektif. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai platform untuk memperkuat hubungan antara perpustakaan dan komunitas mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan layanan perpustakaan.

Gambar 1
Instagram Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar

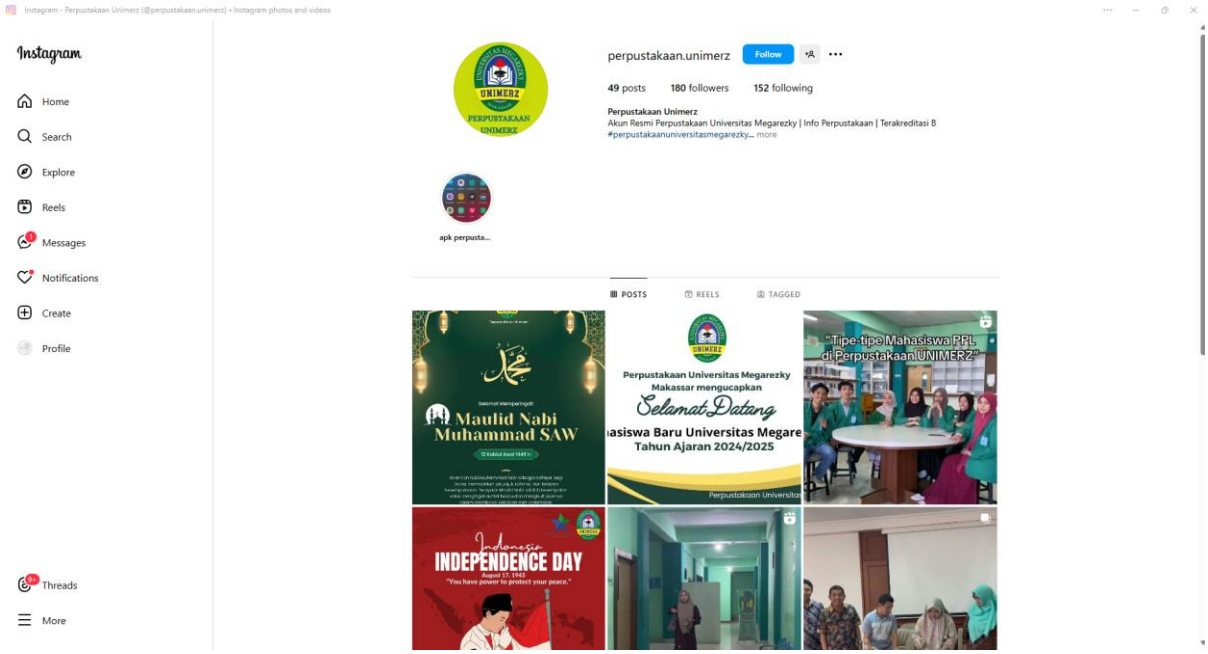

Sumber: Instagram.com

Gambar 2
Website / OPAC Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar

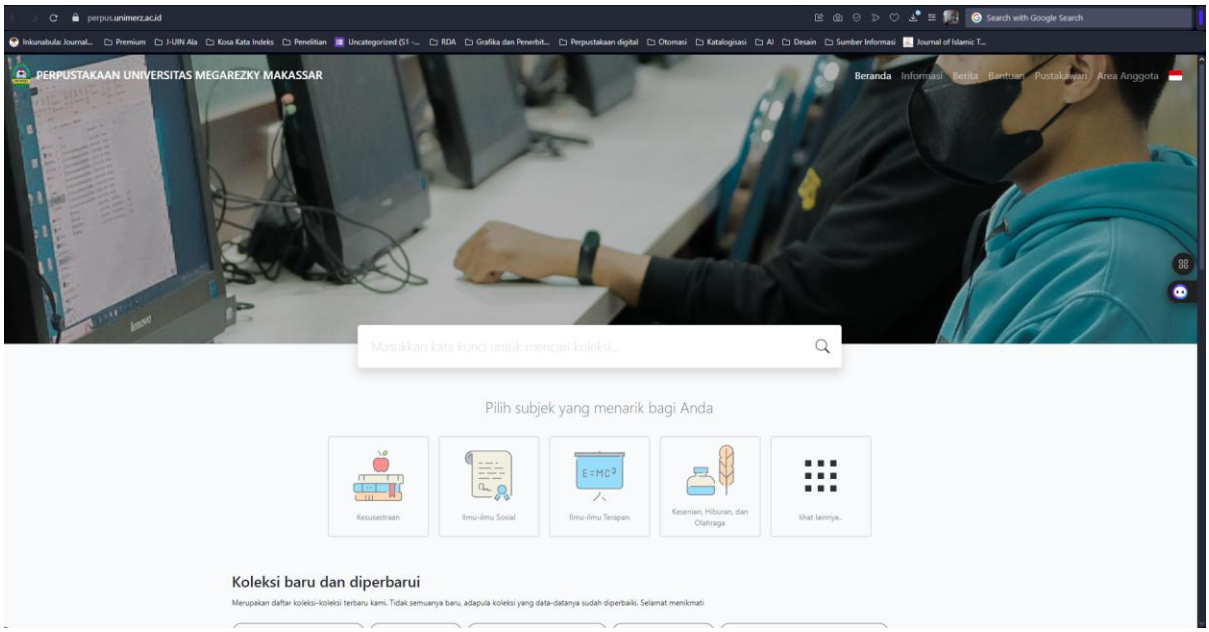

Sumber: https://perpus.unimerz.ac.id

4.2. Pengembangan Konten Edukatif

Pengembangan konten edukatif telah menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar. Konten yang dirancang dengan baik, seperti infografis, video tutorial, podcast, dan e-book, mampu menarik minat mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai layanan perpustakaan. Konten-konten ini disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan minat mahasiswa, sehingga tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan proses pembelajaran mereka. Misalnya, video tutorial yang menjelaskan cara mencari jurnal ilmiah atau menggunakan basis data digital tertentu membantu mahasiswa mengatasi kendala teknis, sehingga mereka lebih mudah mengakses sumber daya perpustakaan.

Selain itu, konten edukatif yang dihasilkan juga berfungsi sebagai alat pembelajaran mandiri bagi mahasiswa. Dengan akses yang mudah melalui situs web perpustakaan dan media sosial, mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang mungkin kesulitan menghadiri sesi pelatihan langsung di perpustakaan. Konten yang menarik dan mudah dipahami juga mendorong mahasiswa untuk lebih sering mengunjungi platform perpustakaan, baik secara online maupun fisik, sehingga secara tidak langsung meningkatkan keterlibatan mereka dengan layanan perpustakaan. Dengan demikian, pengembangan konten edukatif tidak hanya membantu dalam promosi, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar dan meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Gambar 3
Konten Instagram Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar

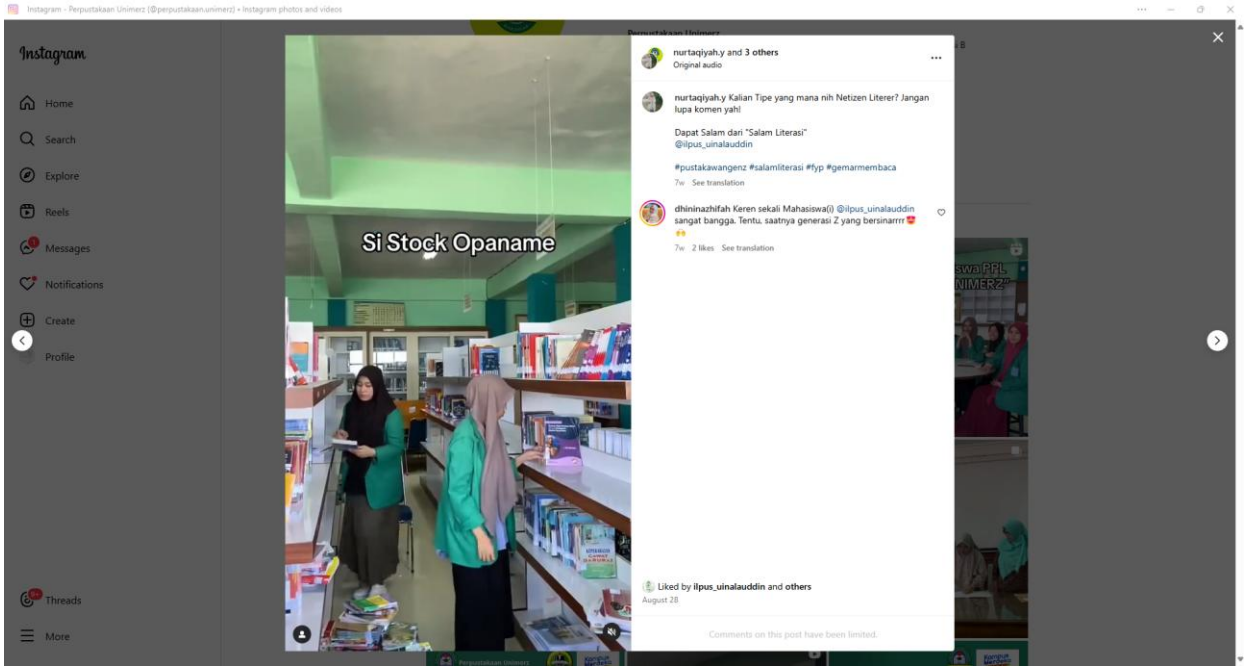

Sumber: Instagram.com

4.3. Kerjasama dengan Universitas

Kerjasama dengan berbagai fakultas dan unit di Universitas Megarezky Makassar telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan perpustakaan. Melalui kolaborasi yang erat, perpustakaan dapat mengintegrasikan sumber daya dan layanan mereka ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik fakultas. Misalnya, dosen dapat mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan koleksi perpustakaan sebagai bahan referensi utama dalam tugas dan penelitian mereka, sehingga mendorong penggunaan yang lebih intensif terhadap sumber daya perpustakaan. Selain itu, perpustakaan sering kali terlibat dalam penyelenggaraan workshop dan seminar yang berfokus pada literasi informasi dan keterampilan riset, yang bekerja sama dengan berbagai program studi di universitas.

Kolaborasi ini juga memungkinkan perpustakaan untuk menyesuaikan layanan mereka dengan kebutuhan spesifik dari masing-masing fakultas. Dengan memahami kebutuhan akademik dari berbagai disiplin ilmu, perpustakaan dapat mengembangkan koleksi yang lebih relevan dan menyelenggarakan pelatihan yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas mahasiswa terhadap sumber daya yang diperlukan, tetapi juga memastikan bahwa layanan perpustakaan selalu up-to-date dan mendukung pencapaian akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, kerjasama ini memperkuat peran perpustakaan sebagai mitra strategis dalam pendidikan, sekaligus meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai layanan yang ditawarkan.

Gambar 4
Dokumentasi Kerjasama dengan Universitas

Sumber: Instagram.com

4.4. Program Orientasi Perpustakaan

Program orientasi perpustakaan di Universitas Megarezky Makassar memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, terutama bagi mahasiswa baru. Melalui program ini, mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai layanan, fasilitas, dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan, mulai dari cara mengakses koleksi buku dan jurnal, hingga penggunaan layanan digital dan basis data online. Orientasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana memanfaatkan perpustakaan secara efektif sebagai sumber daya akademik. Dengan memberikan panduan praktis dan tur langsung ke fasilitas perpustakaan, program ini membantu mengurangi kecemasan atau kebingungan yang mungkin dialami oleh mahasiswa baru saat pertama kali menggunakan perpustakaan.

Selain itu, program orientasi perpustakaan juga berfungsi sebagai platform untuk membangun hubungan awal antara mahasiswa dan staf perpustakaan. Interaksi langsung ini memungkinkan mahasiswa untuk merasa lebih nyaman dalam mencari bantuan atau bertanya jika mereka mengalami kesulitan di kemudian hari. Program orientasi juga biasanya mencakup demonstrasi penggunaan alat-alat pencarian dan teknik riset, yang sangat bermanfaat dalam mendukung proses belajar mereka. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya lebih terlibat dalam menggunakan layanan perpustakaan sejak awal, tetapi juga lebih cenderung untuk terus memanfaatkan perpustakaan sepanjang masa studi mereka. Implementasi yang baik dari program orientasi ini dapat secara signifikan meningkatkan tingkat pemanfaatan perpustakaan dan memastikan bahwa layanan yang disediakan lebih mudah diakses oleh semua mahasiswa.

4.5. Pelatihan Literasi Informasi

Pelatihan literasi informasi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap sumber daya perpustakaan. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diajarkan cara memanfaatkan berbagai alat pencarian, basis data akademik, serta teknik dalam mengevaluasi kredibilitas sumber informasi. Dengan literasi informasi yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah menemukan sumber-sumber yang relevan untuk tugas akademik dan penelitian mereka, sehingga mendorong penggunaan perpustakaan secara lebih intensif.

Selain itu, pelatihan literasi informasi juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterampilan riset dalam dunia akademik dan profesional. Perpustakaan menyelenggarakan sesi pelatihan ini secara berkala, baik dalam bentuk workshop langsung maupun modul daring, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan tingkat studi. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, pelatihan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam mengakses informasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan mereka dengan perpustakaan. Melalui pelatihan literasi informasi, perpustakaan tidak hanya meningkatkan aksesibilitas layanan, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pengembangan keterampilan akademik yang esensial bagi keberhasilan mahasiswa.

5. Kesimpulan

Strategi promosi untuk meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar adalah bahwa pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada kebutuhan pengguna dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti platform media sosial dan aplikasi perpustakaan, serta melaksanakan kegiatan promosi yang melibatkan komunitas akademik, perpustakaan dapat memperluas jangkauan informasi dan mempermudah akses bagi semua pengguna. Selain itu, penyediaan layanan yang responsif dan program-program yang menarik akan mendorong pengguna untuk lebih aktif berpartisipasi dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan, sehingga mencapai tujuan utama dalam meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas.

Daftar Pustaka

Ariani, D., & Wulandari, N. (2022). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Kegiatan Akademik dan Penelitian. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 30-45.

Arumsari, D. (2023). Promosi Perpustakaan di Era Digital: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: Pustaka Media.

Basri, A. (2022). Strategi Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Layanan Perpustakaan. Makassar: Penerbit Insan Cendekia.

Budiarto, A., & Handayani, S. (2022). Effectiveness of Social Media in Promoting Library Services in Higher Education. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 45-58.

Budiarto, A., & Handayani, S. (2022). Effectiveness of Social Media in Promoting Library Services in Higher Education. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 45-58.

Dewi, S., & Santoso, R. (2023). Keterlibatan Pengguna dalam Layanan Perpustakaan: Konsep, Metode, dan Implementasi. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 11(2), 101-112.

Dewi, S., & Santoso, R. (2023). Keterlibatan Pengguna dalam Layanan Perpustakaan: Konsep, Metode, dan Implementasi. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 11(2), 101-112.

Handayani, T. (2022). User Engagement and Its Impact on Academic Libraries. *Journal of Library and Information Science Research*, 7(4), 89-102.

Haryanto, T. (2021). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Promosi Perpustakaan. Surabaya: Graha Ilmu.

Hidayat, S., & Jaya, I. (2023). Fasilitas dan Layanan dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi: Perspektif dan Implementasi. *Journal of Higher Education Library Studies*, 9(2), 55-70.

Pratiwi, R., & Nugroho, S. (2023). Evaluating the Impact of Library Marketing Strategies on User Engagement. *Journal of Library and Information Science*, 8(2), 100-114.

Pratiwi, R., & Nugroho, S. (2023). Evaluating the Impact of Library Marketing Strategies on User Engagement. *Journal of Library and Information Science*, 8(2), 100-114.

Rahayu, S. (2022). Effective Promotion Strategies for University Libraries: A Case Study. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(3), 78-89.

Rahayu, S. (2023). Inovasi Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmawati, I. (2021). Challenges and Opportunities in Library Promotion: A Case Study from Indonesian Universities. *Indonesian Journal of Library and Information Science*, 9(3), 78-90.

Syafrudin, L. (2022). Kolaborasi Perpustakaan dengan Fakultas: Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Informasi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wibisono, H., & Suryadi, T. (2022). Effective Use of Social Media and Events in Library Promotion. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 13(2), 65-80.

Yuliana, M., & Santosa, A. (2021). Collaborative Approaches in Library Promotion: Enhancing Academic Engagement. *Indonesian Journal of Library and Information Science*, 10(3), 95-110.